

MOTIVASI ANGGOTA LMDH WANA HIJAU LESTARI DALAM
PENGELOLAAN HUTAN DENGAN POLA KEMITRAAN DI RPH
TEMANGGAL BKPH MAGELANG KPH KEDU UTARA

Septiana Tri Ambarsari¹

Ir. Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P. IPU.²

INTISARI

Motivasi petani hutan dalam mengelola hutan dapat mempengaruhi tindakan-tindakan untuk mempertahankan kelestarian hutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program Kemitraan Kehutanan Perhutani Produktif (KKPP) di LMDH Wana Hijau Lestari, tingkat motivasi anggota LMDH Wana Hijau Lestari dalam pengelolaan hutan pola kemitraan di RPH Temanggal, BKPH Magelang, KPH Kedu Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Pemilihan responden ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 72 responden. Implementasi program KKPP dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tingkat motivasi anggota LMDH dianalisis menggunakan metode skala Likert. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dianalisis menggunakan uji t (parsial) dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program KKPP di LMDH Wana Hijau Lestari sudah mencapai pengajuan permohonan kerja sama ke Perum Perhutani. Tingkat motivasi anggota LMDH dalam pengelolaan hutan di RPH Temanggal berada pada tingkat tinggi untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis sebesar 43,06 % dan kebutuhan rasa aman sebesar 41,67 %, sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 40,28 %, 41,67 % dan 36,11 %. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi anggota LMDH dalam pengelolaan hutan di RPH Temanggal yaitu luas lahan garap (4,195) mempengaruhi motivasi berdasarkan pemenuhan kebutuhan fisiologis, pendapatan (2,445 dan 2,076) dan keanggotaan dalam LMDH (2,116 dan 5,077) mempengaruhi motivasi berdasarkan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan pemenuhan kebutuhan sosial, sedangkan jumlah anggota keluarga (2,100) dan pendapatan (2,422) mempengaruhi motivasi berdasarkan pemenuhan kebutuhan penghargaan.

Kata kunci: implementasi, motivasi, LMDH, kemitraan

¹ Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

² Dosen Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

*MOTIVATION OF LMDH WANA HIJAU LESTARI MEMBERS IN FOREST
MANAGEMENT WITH A PARTNERSHIP SCHEME AT RPH TEMANGGAL
BKPH MAGELANG KPH KEDU UTARA*

Septiana Tri Ambarsari¹

Ir. Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P. IPU.²

ABSTRACT

The motivation of farmers in managing forests can influence actions aimed at maintaining forest sustainability. This study aims to analyze the implementation of the Productive Perhutani Forestry Partnership (KKPP) program in LMDH Wana Hijau Lestari, assessing the motivation levels of its members in forest management with a partnership scheme at RPH Temanggal, BKPH Magelang, KPH Kedu Utara, and identifying the factors influencing their motivation.

This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were gathered through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The respondent selection involved purposive sampling, totaling 72 respondents. The implementation of KKPP program was analyzed using descriptive qualitative method. Motivation levels were evaluated using the Likert scale method. Factors affecting motivation were analyzed using the t-test (partial) and the coefficient of determination.

Results indicate that the implementation of the KKPP program in LMDH Wana Hijau Lestari has reached the submission of cooperation request to Perum Perhutani. Motivation levels of LMDH members in the management forest at RPH Temanggal showed high levels of physiological and security needs fulfilment at 43.06% and 41.67% respectively, while social needs, appreciation, and self-actualization fell into the medium category with percentages of 40.28%, 41.67%, and 36.11% respectively. Factors that affected motivation levels of the LMDH members in management forest at RPH Temanggal include cultivated land area (4.195) impacting physiological needs, income (2.445 and 2.076) and LMDH membership (2.116 and 5.077) which affected security and social needs while family size (2.100) and income (2.422) influence motivation based on the fulfilment of appreciation needs.

Keywords: *implementation, motivation, LMDH, partnership*

¹ Student of Forest Management Departement, Faculty of Forestry, UGM

² Lecturer of Forest Management Departement, Faculty of Forestry, UGM